

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDAKAN
PENDIDIKAN INKLUSI DI MI WALISONGO KRANJI 01
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELSA SALSABILA NURBAITY

NIM. 2321177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDAKAN
PENDIDIKAN INKLUSI DI MI WALISONGO KRANJI 01
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELSA SALSABILA NURBAITY

NIM. 2321177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nam : Elsa Salsabila Nurbaity

NIM : 2321177

Prongram Srudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Peran Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian Pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



ELSA SALSABILA NURBAITY

NIM. 2321177

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : ELSA SALSABILA NURBAITY
NIM : 2321177
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : Peran Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusi
di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 9 Maret 2026

Pembimbing,

Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I
NIP. 198410242025212002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Elsa Salsabila Nurbaity
NIM : 2321177
Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN
PENDIDIKAN INKLUSI DI MI WALISONGO KRANJI
KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, maha besar Allah SWT dengan segala limpahan ridho dan hidayah-Nya yang tak terhingga dalam setiap langkah penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan sepanjang masa yang syafaatnya selalu dinantikan. Atas segala dukungan dan doa yang tiada hentinya, dengan penuh rasa syukur skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, cinta pertamaku Abah Asmawi nahkoda yang lebih dahulu menepi ke keabadian sebelum melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Terimakasih telah menjadi fondasi pertama dalam kehidupanku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri di atas kakiku sendiri. Dan teruntuk pintu surgaku, Mama Sa'atun terimakasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, doa yang senantiasa dilangitkan untuk putri bungsunya, serta kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah putus.
2. Kepada kakakku tersayang, Mimin Zakiyatum Nafsi dan Fuad Zul Fahmi serta kakak iparku Nur Asiyah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis disaat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Kepada keponakanku tercinta, Muhammad Salman Alfarisy terimakasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis. Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu. Jadi lebih baik dibanding diriku dan tertawalah saat ini selepas-lepasnya.
4. Kepada seluruh keluarga besarku terimakasih selalu mendoakan dan menyemangatiku.
5. Kepada Ibu Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya atas kesediaanya dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala madrasah dan guru-guru MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Terimakasih atas kontribusi dan memberikan izin dalam melakukan penelitian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku “Wandi Garis Keras” selaku sesama anak rantau, Shilla Nanda Ilyaso, Wafiq Azizah, Muhimatul Khaerunisa, Salsabila Falasifah, M. Abdillah dan Prida Ulinuha. Terimakasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak, menyenangkan serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan satu sama lain.
8. Teman seperjuanganku, Titis Fitriyah dan Annisa Muslimah Latif yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku, Iis Arisalia, Istiqomah, Nahdiatul Ma’rufah, Nova Amalia Wulandari dan yang tak kalah penting kehadirannya Ari Erlangga. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu menjadi pendengar yang baik untuk penulis.
10. Baskara Putra (Hindia), .Feast, Rony Parulian, Nadin Amizah dan Bernadya yang karya nya senantiasa menemani dan menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menciptakan lirik yang membuat penulis bangkit dan mencoba hidup untuk satu hari lagi.
11. Last but not least Elsa Salsabila Nurbaity, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqorah: 286)

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang di ciptakan oleh mentari,
ada karena matahari bermaksud terpuji, untukmu cintai diri sendiri hari ini”

(Baskara Putra, Hindia)

“Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan,
kita akan usai dan menyambut garis selesai”

(Nadin Amizah)



ABSTRAK

Nurbaity, Elsa Salsabila. 2026. "Peran Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Pendidikan Inklusi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi guna menjamin hak pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah reguler. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala madrasah, proses pelaksanaan pendidikan inklusi, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Fokus rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01; (2) Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01; (3) Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi oleh MI Walisongo Kranji 01 dalam melaksanakan pendidikan inklusi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan tujuh fungsi kepemimpinan secara aktif, di antaranya sebagai pendidik melalui program bedah buku inklusi dan memfasilitasi guru mengikuti pelatihan khusus, leader dalam menginternalisasi visi non-diskriminatif, manajer dalam perencanaan program kerja tahunan dan pengelolaan sarana prasarana, administrator penyusunan kebijakan sekolah non-diskriminatif, inovator melalui program Parenting Rutin di "Komunitas Orang Tua Belajar", motivator melalui memberikan penghargaan dan dukungan, serta supervisor melalui pemantauan rutin dan dialog konstruktif dengan guru. Proses pelaksanaan pendidikan inklusi dilaksanakan secara sistematis meliputi PPDB dengan kuota maksimal 2 ABK per kelas, identifikasi dan asesmen awal, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian berbasis diferensiasi, serta pelaporan hasil belajar. Hambatan utama pelaksanaan pendidikan inklusi berupa keterbatasan Guru Pembimbing Khusus (GPK) berlatar belakang pendidikan luar biasa disikapi dengan pelatihan rutin bagi guru kelas. Kurangnya empati awal dari siswa reguler diatasi melalui edukasi berkelanjutan sehingga menumbuhkan budaya saling membantu secara spontan di lingkungan madrasah. Serta hambatan dalam proses pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

Nurbaity, Elsa Salsabila. 2026. "The Role of the Madrasah Principal in Implementing Inclusive Education at MI Walisongo Kranji 01, Pekalongan Regency." Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program. Faculty of Technology, State Islamic University of K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I.

Keywords: Role of the Madrasah Principal, Inclusive Education

This research is motivated by the importance of the madrasah principal's role in implementing inclusive education to guarantee the right to education for children with special needs (ABK) in regular schools. This study aims to analyze the leadership role of the madrasah principal, the process of implementing inclusive education, and the obstacles and solutions encountered in its implementation.

The focus of the research problem formulation is: (1) What is the leadership role of the madrasah principal in implementing inclusive education at MI Walisongo Kranji 01? (2) How is the process of implementing inclusive education at MI Walisongo Kranji 01? (3) What are the obstacles and solutions faced by MI Walisongo Kranji 01 in implementing inclusive education?

This research is field research with a descriptive qualitative approach. Data sources include primary and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the madrasah principal has actively carried out seven leadership functions: educator through the inclusive book review program and facilitating teacher participation in special training; leader in internalizing the non-discriminatory vision; manager in planning annual work programs and managing facilities and infrastructure; administrator in formulating non-discriminatory school policies; innovator through the Routine Parenting program in the "Parent Learning Community" program; motivator through providing rewards and support; and supervisor through regular monitoring and constructive dialogue with teachers. The implementation of inclusive education is carried out systematically, including the PPDB (School Enrollment) process with a maximum quota of 2 children with special needs per class, initial identification and assessment, learning planning, learning implementation, differentiation-based assessment, and reporting of learning outcomes. The main obstacle to the implementation of inclusive education is the limited number of Special Guidance Teachers (GPK) with special education backgrounds, which is addressed through regular training for class teachers. The lack of initial empathy from regular students is addressed through ongoing education, thereby fostering a culture of spontaneous mutual assistance in the madrasah environment. This also includes obstacles to the learning process in the classroom.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

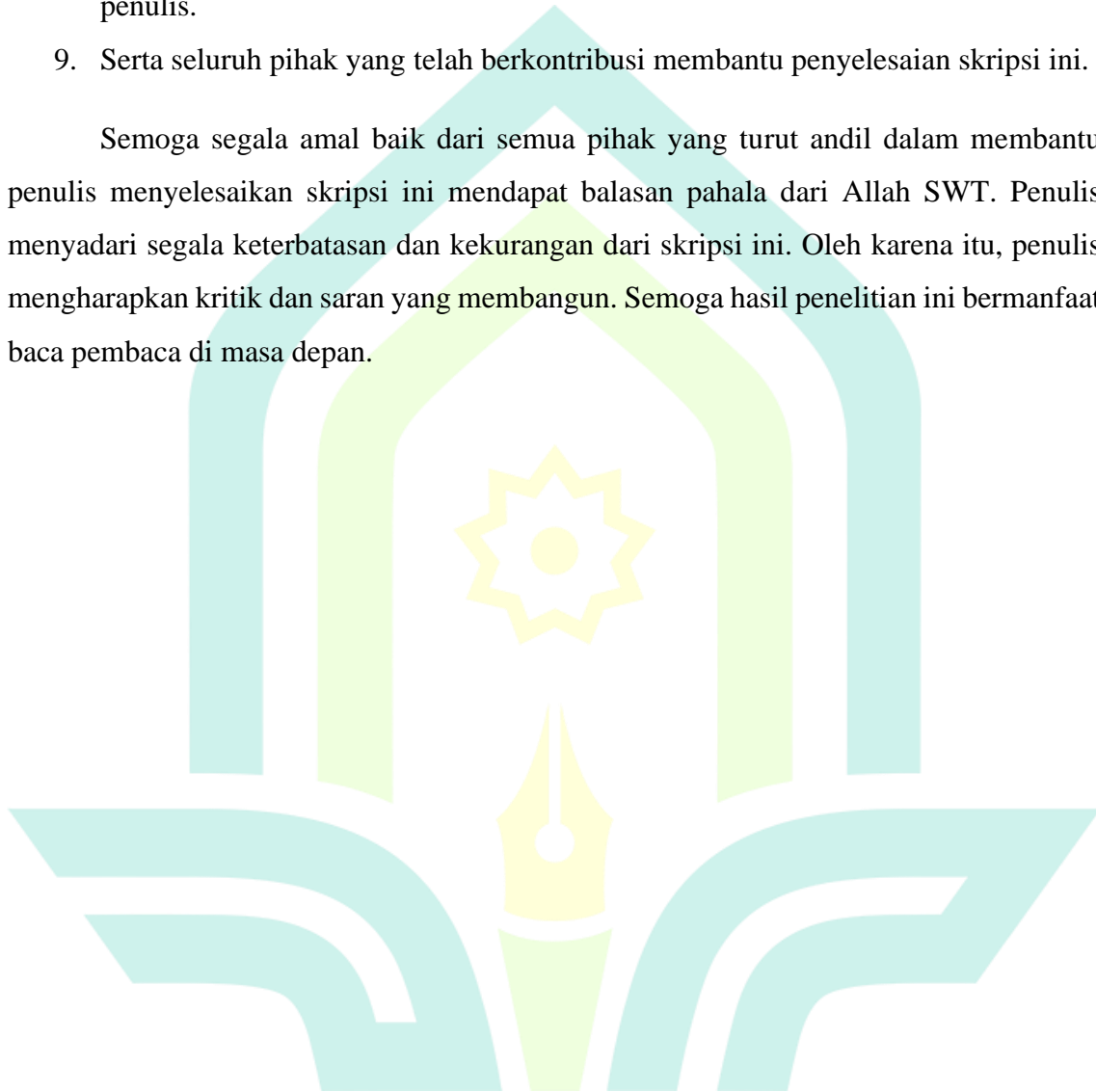
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peran Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusi di MI Walisonggo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak. Aamiin, ya rabbal aalamiin.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Atis Priyanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama delapan semester.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pembelajaran, serta memberikan motivasi dan pelayanan selama penulis menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak Muhammad Ni'amil Hida, S.H.I, selaku Kepala Madrasah MI Walisongo Kranji 01 yang telah memberikan izin penelitian sekaligus menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Bapak/Ibu beserta jajaran staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berkontribusi dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis.
9. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu penyelesaian skripsi ini.

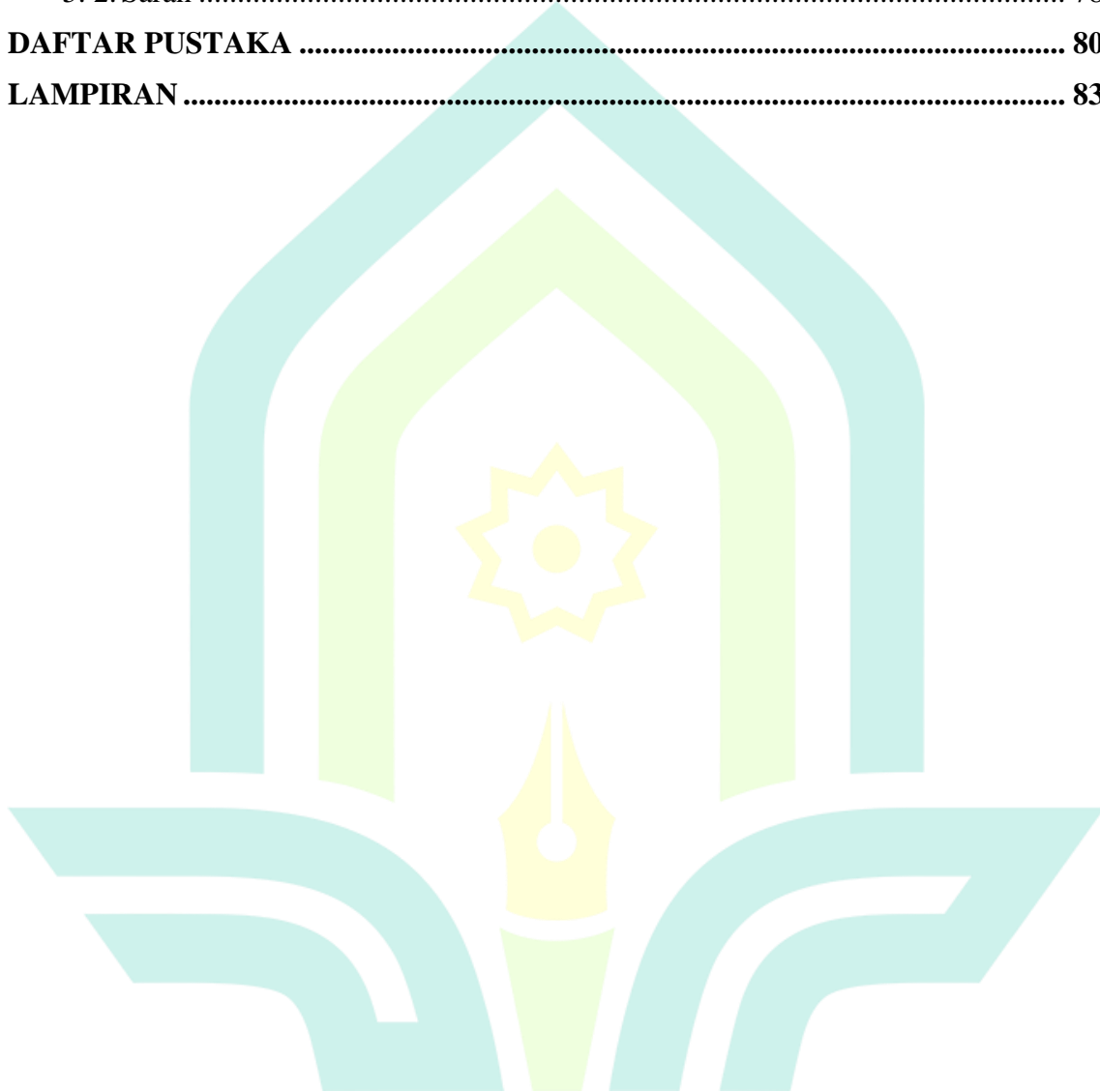
Semoga segala amal baik dari semua pihak yang turut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat baca pembaca di masa depan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Deskripsi Teori	8
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian.....	39
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.2 Hasil Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	77
5. 1. Kesimpulan	77
5. 2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: kerangka berpikir.....37



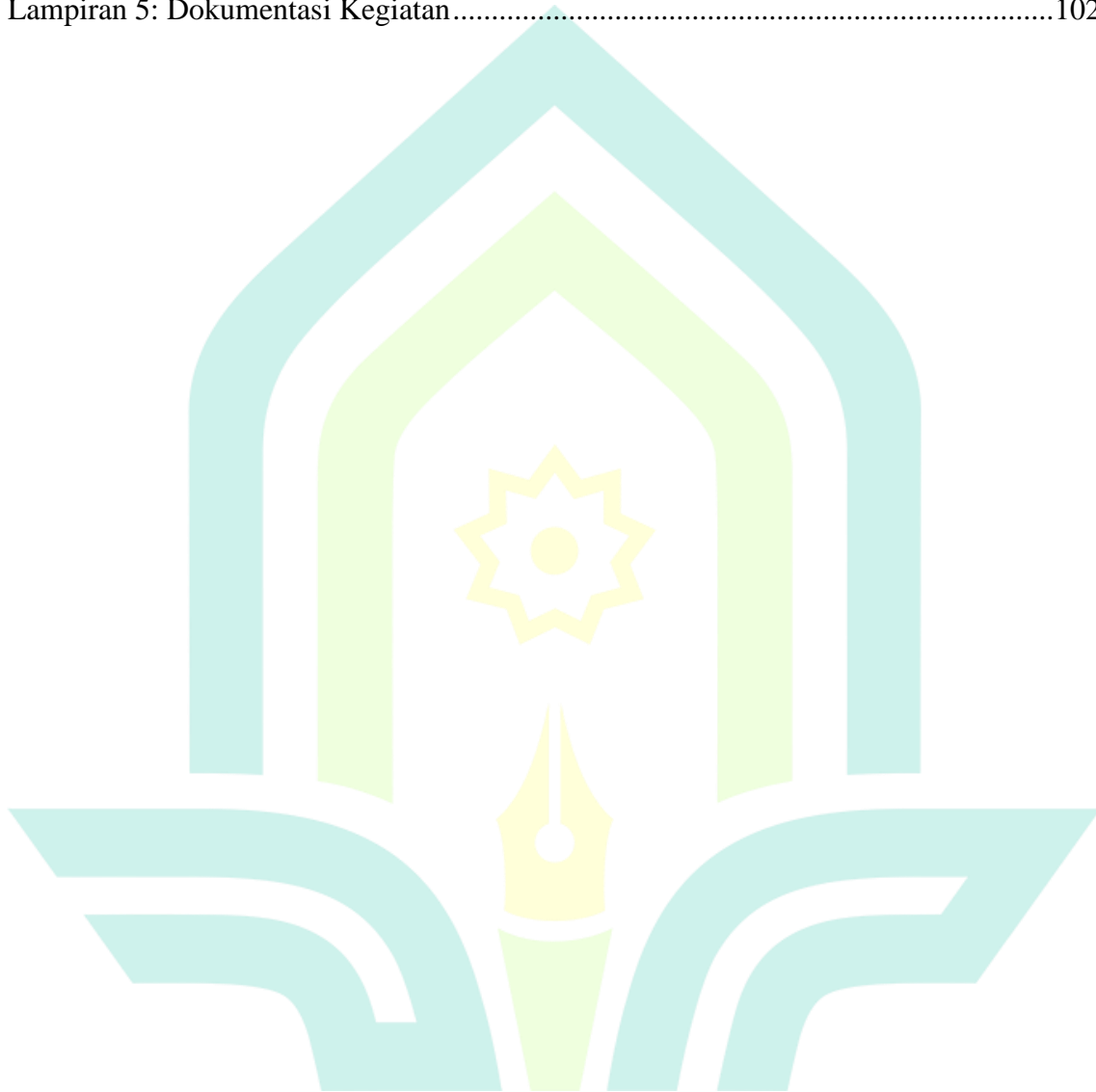
DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Walisongo Kranji.....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.2 Jumlah peserta didik ABK MI Walisongo Kranji 01.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.3 Sarana prasarana.....</i>	<i>48</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian.....	84
Lampiran 3: Tabel Hasil Observasi	85
Lampiran 4: Tabel Hasil Wawancara	86
Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tataran pelaksanaan di Indonesia banyak permasalahan yang dihadapi madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif. Permasalahan yang muncul terjadi dari berbagai faktor yang berasal dari anak, guru atau fasilitas yang tersedia. Para pemangku kepentingan berusaha untuk mengatasi permasalahan ini agar pelaksanaan pendidikan inklusif berjalan sesuai dengan rambu-rambu dalam penyelenggaraannya. Pendidikan berbasis inklusi telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 70 tahun 2009 lahir dilatar belakang dengan beberapa pertimbangan bahwa setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki bakat istimewa. Kriteria tersebut perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan Hak Asasinya. Selain itu, pendidikan khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus dapat diselenggarakan secara inklusi. Ketentuan tersebut telah ditetapkan pada pasal satu hingga lima belas terkait penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah. Sebagai bentuk penerapannya setiap pemerintah atau kota menunjuk sedikitnya satu madrasah ibtidaiyah dan satu madrasah aliyah di setiap kecamatan.

Pendidikan inklusi didefinisikan sebagai suatu strategi yang dirancang untuk memfasilitasi pemenuhan tuntutan belajar bagi semua peserta didik, mencakup seluruh rentang usia, dengan fokus signifikan pada individu penyandang disabilitas. Selain itu, sistem layanan pendidikan inklusi memberikan akses yang sama bagi semua anak untuk belajar bersama di sekolah reguler, sambil memperhatikan

keragaman kebutuhan siswa, sehingga potensi mereka dapat dikembangkan secara optimal. Hal tersebut berimplikasi logis pada tidak adanya kendala yang sah bagi anak-anak untuk tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar, sebab hak memperoleh pendidikan merupakan hak universal setiap anak (Muslimin & Muqowim, 2021). Di Indonesia, upaya untuk mewujudkan pendidikan inklusi semakin diperkuat oleh peraturan pendukung, seperti regulasi yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam kebijakan ini, pendidikan inklusi diharapkan menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang lebih luas (Winda Ramayani et al., 2024).

Maka dari itu, pendidikan inklusi perlu diterapkan di setiap sekolah. Seperti salah satu sekolah di kabupaten Pekalongan tepatnya di MI Walisongo Kranji 01 yang terletak di Desa Kranji, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi. MI Walisongo Kranji 01 telah mengimplementasikan pendidikan inklusi sejak tahun 2012 sampai saat ini. Mengacu kepada peraturan yang ada di mana setiap daerah diharuskan untuk mempunyai setidaknya satu sekolah dengan menjalankan pendidikan inklusif. Tidak hanya menerima anak-anak berkebutuhan khusus saja, akan tetapi juga memberikan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

Anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di MI Walisongo Kranji 01 mayoritas adalah tuna daksa dan tuna grahita ringan. Terdapat dua anak berkebutuhan khusus di setiap kelasnya, dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 dilaksanakan untuk semua kelas, serta pembuatan program-program yang menunjang sekolah berbasis pendidikan inklusi.

Pembelajaran di kelas dengan materi yang dibuat sesuai dengan kemampuan setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Bapak Ni'amil Huda mengatakan bahwa implementasi kebijakan pendidikan inklusif semestinya setiap sekolah tidak hanya sekedar menyelenggarakan pendidikan inklusif saja, akan tetapi juga memperhatikan realisasi berjalannya program tersebut dengan ideal serta sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Permendiknas.

Kesuksesan suatu program di lingkungan sekolah jelas sangat bergantung pada kontribusi kepala madrasah. Dengan wewenang penuh atas kelancaran dan kesuksesan seluruh proses pendidikan di sekolah, kepala madrasah memiliki wewenang untuk mengelola dan meningkatkan kualitas unit pendidikan secara keseluruhan (Diana et al., 2021). Selain itu, peran kepala madrasah juga menentukan kemajuan dan perkembangan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan (Kurniawati et al., 2020). Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan kepemimpinan dari kepala madrasah yang mampu melaksanakan fungsi kepemimpinannya secara efektif guna mengoptimalkan sumber daya dan kualitas pendidikan.

Peran kepala madrasah dalam menyediakan pendidikan inklusi sangat penting sebagai langkah untuk mempercepat layanan bagi anak-anak yang kebutuhan khusus di lingkungan sekolah. Sebagai pemimpin utama di unit pendidikan, kepala madrasah berada di garis depan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Kepemimpinan mereka secara langsung mempengaruhi kinerja guru, terutama dalam menyediakan layanan inklusi. Jika kepemimpinan yang efektif diterapkan dan dipertahankan oleh kepala madrasah, hal ini akan mendorong kinerja guru yang

optimal. Kepala madrasah yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat mampu melakukan evaluasi mendalam, menganalisis situasi, dan mengambil keputusan yang tepat; hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan rencana dan program dukungan. Selain itu, arahan yang diberikan kepala madrasah kepada staf dan guru untuk bekerja sesuai dengan prosedur yang telah disepakati bersama. Kesuksesan sekolah pada akhirnya sangat bergantung pada kontribusi dan dukungan kepala madrasah (Pasaribu et al., 2023).

Secara resmi, pendidikan inklusi di Indonesia dimaknai sebagai suatu sistem layanan yang dirancang untuk mengintegrasikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat belajar bersama dengan rekan sebaya mereka di sekolah umum yang paling dekat dengan domisili masing-masing (Pratikno, 2023). Seperti halnya di MI Walisongo Kranji 01 dalam pelaksanaannya, peran kepala madrasah menjadi kunci keberhasilan pendidikan inklusi. Kepala madrasah tidak hanya berperan merumuskan kebijakan penerimaan siswa tanpa diskriminasi, tetapi juga memastikan guru mendapatkan pelatihan, membangun kerja sama dengan orang tua, serta menciptakan budaya sekolah yang menghargai perbedaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut kepala madrasah melakukan pelatihan guru secara rutin, melakukan asesmen individual terhadap siswa, dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Maka dari itu, peneliti akan menyoroti secara mendalam terkait peran kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01. Sehingga penelitian ini berjudul **“Peran Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi belum diketahui secara komprehensif.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi di kelas memerlukan penyesuaian yang berkelanjutan
3. Ketersediaan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dan sarana prasarana pendukung pendidikan inklusi masih terbatas.
4. Kerja sama antara madrasah, orang tua, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan inklusi masih menghadapi berbagai hambatan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini akan difokuskan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.
2. Subjek penelitian pada kepala madrasah, guru kelas 4, guru maple dan siswa kelas 4.
3. Penelitian hanya menyoroti proses pelaksanaan pendidikan inklusi.
4. Penelitian hanya menyoroti kendala dan solusi yang di hadapi oleh madrasah dalam pelaksanaan pendidikan inklusi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01?
3. Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi oleh MI Walisongo Kranji 01 dalam melaksanakan pendidikan inklusi?

1.5 Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01.
2. Untuk mengetahui dan memahami proses pelaksanaan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01.
3. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kendala dan solusi yang dihadapi oleh MI Walisongo Kranji 01 dalam melaksanakan pendidikan inklusi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan pendidikan inklusi di tanah air, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Lebih lanjut, temuan dari riset ini diharapkan berfungsi

sebagai masukan penting bagi para pemangku kebijakan dalam merancang regulasi pendidikan inklusi yang lebih berdaya guna dan tepat sasaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif kepada siswa dengan menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi keramahan, keadilan, dan dukungan terhadap seluruh spektrum kebutuhan peserta didik, termasuk di dalamnya siswa dengan kebutuhan khusus.
- b. Bagi tenaga pendidik (guru), hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi.
- c. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada kepala madrasah dalam memperkuat perannya sebagai pemimpin, pengambil kebijakan, dan fasilitator dalam menciptakan budaya sekolah yang inklusi.
- d. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan baru peneliti, khususnya terkait pendidikan inklusi baik secara teori maupun praktik.

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan, mengenai peran kepala madrasah dalam mewujudkan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 dapat disimpulkan:

1. Kepala madrasah telah menjalankan perannya sebagai penggerak utama pendidikan inklusi dengan sangat aktif. Hal ini dibuktikan dengan penerapan berbagai fungsi kepemimpinan, mulai dari menjadi pendidik yang menginisiasi program bedah buku dan memfasilitasi guru mengikuti pelatihan khusus, leader yang memastikan penerimaan siswa baru tanpa diskriminasi, hingga inovator yang menciptakan program "Parenting Rutin" lewat Komunitas Orang Tua Belajar, motivator melalui memberikan penghargaan dan dukungan, serta supervisor melalui pamantauan rutin dan dialog konstruktif dengan guru. Beliau tidak hanya mengatur urusan administratif, tetapi juga turun tangan mengubah pola pikir (*mindset*) warga sekolah agar lebih menghargai perbedaan.
2. Proses pelaksanaan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 berjalan secara sistematis mulai dari PPDB dengan sistem kuota maksimal 2 ABK per kelas, identifikasi dan asesmen awal yang mendalam, hingga modifikasi kurikulum yang menyederhanakan

materi agar aplikatif bagi ABK. Sistem penilaian juga dibedakan berdasarkan kemampuan individu (*diferensiasi*), dan pelaporan hasil belajar dilakukan secara kolaboratif menggunakan dua jenis rapot (reguler dan khusus GPK).

3. Solusi atas kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pendidikan inklusi meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang berlatar belakang pendidikan luar biasa, madrasah menyiasatinya dengan memberikan pelatihan rutin bagi guru kelas reguler agar mampu menangani ABK. Terkait masalah sosial, guru secara konsisten memberikan edukasi kepada siswa reguler, sehingga tumbuh rasa empati yang kuat di mana siswa reguler sering membantu teman ABK-nya secara spontan saat belajar.

5. 2. Saran

1. Bagi Madrasah

Diharapkan sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program inovatif. Melakukan evaluasi rutin terhadap keterbatasan sarana dan prasarana agar pengalihan fungsi ruang belajar sementara dapat terus ditingkatkan kualitasnya demi kenyamanan siswa ABK.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus konsisten menjadi teladan dalam menunjukkan sikap terbuka dan empati terhadap keberagaman siswa agar menjadi contoh nyata bagi siswa reguler.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah, terutama melalui forum pertemuan rutin, untuk memantau perkembangan anak secara berkelanjutan. Diharapkan orang tua ikut menanamkan karakter inklusif di rumah dengan memberikan pemahaman kepada anak mengenai pentingnya saling menolong dan menghargai perbedaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisyahputra, S., Purnamasari, R., Ningrum, W. S., Mayasari, M., & Publishing. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Angriani, A., Salsabila, A., Aisnania, R., Hadana, W. F., & Mustika, D. (2024). Pendidikan Inklusi Sebagai Peran Penting dalam Memberikan Pendidikan Setara kepada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arriani, F., Agustawati, A., Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Herawati, F., & Tulalessy, C. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Azizah, M., & Apdila, M. N. (2021). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. 1*, 73–84.
- Clever, D., Krist, F., Shinta, E., Br, B., Yolanda, J., Gaol, L., Hutagalung, M. G., Agatha, N., Jawak, P., Simorangkir, D., Munthe, T. S. V. M., & Tansliova, L. (2025). *Tantangan dan Solusi Pendidikan Inklusi di Sumatera Utara : Mewujudkan Kesetaraan Pendidikan Untuk Semua Anak*. 3(April).
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran. *Journal Educatio*, 7(3), 769–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Farah, A., Agustiyawati, A., Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Tulalessy, C., Herawati, F., & Maryanti, T. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–44. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>
- Fitaloca, I., Sitorus, H. A., Angel, S. M., Natalia, C., Situmorang, S. J., & Ritonga, R. (2025). *Cendikia pendidikan*. 15(7). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>

- Herawati, H., & Fajriati, R. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal Of Education Science*, 9(1), 109–122.
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 55–60.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal Educatio*, 1, 136.
- M Daud, Y. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah. *Intelektualita*, 12(1), 41–60. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19255>
- Mulyani, E. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Kualitas Sekolah Di SMPN 7 Bengkulu Selatan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1183–1195. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.268>
- Muslimin, L. L. Y. L., & Muqowim. (2021). Peran Kepala Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 708. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3468>
- Muspawi, M. (2020). Strategi menjadi kepala sekolah profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Nurfaidah, Kalista, S. D., Adra, S., Sarliana, Ali, M., Ramli, & M, A. (2025). *Instrumen Penelitian Kualitatif*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Pasaribu, R., Radiana, U., Wicaksana, L., & Dominico Panggoning Salarasati, C. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Smp Negeri 4 Jelai Hulu. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 165–176. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23289>
- Pratikno. (2023). *Manajemen Pendidikan Inklusi di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Rifki Solana, M., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406–418. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.231>
- Sahrodin. (2024). Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru narasikan. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 03(03), 3–5.
- Sibuea, R., & Prasasti, R. D. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 2(1), 8–12.

- Soeharso. (2023). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi.
- Suib, M., & Syukri, M. (2020). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru*. Tanjungpura University.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 121–125. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitriarningsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C., Rachmaningtyas, N. A. Ras, A., Pujiriani, D. W., Satyorini, N., Hermawan, S., Ulfah, S., & Kurniasari, U. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Star Digital Publishing.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Winda Ramayani, Sarah Puspita, Kurniawaty Kurniawaty, Chaty Suri Hasanah, & Wismanto Wismanto. (2024). Penerapan Kebijakan Pendidikan Inklusi Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 26–34. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1141>

